



Khazanah Pengabdian

Volume VI Issue 2, 2024

ISSN Online: 2986-0504

Publisher: **Department of West Asian Studies,
Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University**

This journal is indexed by Google Scholar and licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ARAB UIN ALAUDDIN MAKASSAR: MEMBANGUN JEMBATAN KEILMUAN BAHASA DAN SASTRA (DI PONDOK PESANTREN AL-IKHLASH ADDARY DDI TAKKALASI KABUPATEN BARRU)

Tim Pelaksana:

Khaerun Nisa Nuur

khaerunnisa.nuur@uin-alauddin.ac.id

Baso Pallawagau

baso.pallawagau@uin-alauddin.ac.id

Mohamad Harjum

mohamad.harjum@uin-alauddin.ac.id

Muhammad Saleh

lakant9@yahoo.co.id

Anwar Abd.Rahman

anwar.abdrahman@uin-alauddin.ac.id

Muhsin

Muhsin.muhsin@uin-alauddin.ac.id

Husni Mubarak

40100121083@uin-alauddin.ac.id

Abstrak:

Pengabdian kepada masyarakat merupakan prinsip utama yang dipegang teguh oleh institusi pendidikan tinggi dalam memperjuangkan pemberdayaan dan kemajuan masyarakat. Tulisan ini bertujuan untuk menggambarkan peran penting Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Alauddin Makassar dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat, dengan studi kasus di Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi, Kabupaten Barru. Melalui pendekatan kualitatif dan observasi langsung, artikel ini membahas kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh jurusan dalam meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Jurusan Bahasa dan Sastra Arab sangat signifikan dalam memberikan kontribusi positif bagi pesantren dan masyarakat sekitar, terutama dalam hal pembangunan keilmuan dan pemeliharaan budaya.

Kata Kunci: *Pengabdian; Bahasa; Sastra Arab; UIN Alauddin Makassar; DDI Takkalasi.*

Abstract

Community service is the main principle upheld by higher education institutions in fighting for the empowerment and advancement of society. This paper aims to illustrate the important role of the Department of Arabic Language and Literature at UIN Alauddin Makassar in implementing community service programs, with a case study at Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi, Barru Regency. Through a qualitative approach and direct observation, this article discusses the various service activities carried out by the department in improving the quality of life and empowering the local community. The results show that the role of the Department of Arabic Language and Literature is very significant in making a positive contribution to the pesantren and the surrounding community, especially in terms of scientific development and cultural maintenance.

Keywords: *Community Service; Language; Arabic Literature; DDI Takkalasi.*

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) merupakan salah satu organisasi yang tertua di Sulawesi Selatan yang cikal bakalnya lahir pada tanggal 16 Rabiul Awal 1366 H atau 17 Februari 1947 M, yang kemudian telah membentuk beberapa cabang, salah satu diantaranya adalah DDI Cabang Takkalasi yang lahir pada tahun 1954 yang diawali dengan berdirinya madrasah yang menjadi cikal bakal berdirinya Pondok Pesan Al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi pada tahun 1992 M atas petunjuk dan restu dari AG. K. H. Abd. Rahman Ambo Dalle bersama segenap Pengurus DDI Cabang Takkalasi dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat terutama dari segi pendidikan dan selanjutnya disahkan melalui SK Departemen Agama Kabupaten Barru Nomor: 58/E.IV/PD.03.2/KEP/IX/95 pada tanggal 19 September 1995, melalui SK pondok PB/K.104/127/V/2001 Pondok Pesantren ini telah mengeluarkan SK untuk masing-masing jenjang pendidikan.

Dengan mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi yang terletak di jalan Jl. H. Muh. Tahir Dani No.21 Kelurahan Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan telah mengembangkan diri dengan membina beberapa jenjang/tingkatan pendidikan, yaitu: Raodhatul Athfal Ummahat DDI (RA UMDI), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Program Pendidikan Non Formal berupa lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dengan program kegiatan berupa Pendidikan Kesetaraan Paket B dan Pendidikan Kesetaraan Paket C.

Tokoh Pendiri yaitu:

1. K. H. Abd. Rahman Ambo Dalle
2. H. Salman Kitcu
3. Muh. Tahir Dani
4. Muhammad Arib
5. St. Zaenab
6. Buhari Ukkas
7. Tepu
8. Naim Mallotteng
9. Sennang
10. Andi St. Hajar

11. Syamsuddin
12. Made Amin
13. Abd. Muin Nur
14. Nurdin B
15. Usman

Pimpinan Pondok

1. K. H. Abd. Rahman Ambo Dalle (Periode 1954-1982)
2. H. Salman Kitcu (Periode 1982-1996)
3. Muh. Fashih Musthafa, BA (Periode 1996-2012)
4. K. Mansur Musthafa (Periode 2012-sampai sekarang)

Pendidikan Formal:

1. Raodhatul Athfal Ummahat DDI (RA UMDI Takkalasi) Tahun berdiri 1982 satatus akreditasi C
2. MI DDI Takkalasi Tahun berdiri status akreditasi A
3. MTs DDI Takkalasi Tahun berdiri 1960 Status Akreditasi A (Unggul) Keputusan BAN S/M Nomor : 614/BAN-SM/SK/2019
4. MA DDI Takkalasi Tahun Berdiri 01Agustus 1967 Status Akreditasi A

Pendidikan Non Formal:

PKBM Al-Ikhlash Addary Tahun berdiri 2006 Status Akreditasi Terakreditasi “A” (UNGGUL). Adapun jenis layanan program yaitu Pendidikan Kesetaraan Paket B dan Pendidikan Kesetaraan Paket C.

Kondisi Fisik Kelurahan Takkalasi

Kelurahan Takkalasi berada antara 4.300 M dpl dengan Topografi tiga dimensi yaitu derah pesisir, dataran rendah dan berbukit-bukit. Banyaknya curah hujan yaitu 2100 mm/Tahun dengan suhu berkisar antara 19-32 °C. Kelurahan Takkalasi merupakan kawasan dengan orbitrasi berada pada bantaran sungai

Pemanfaatan Lahan

Luas Lahan Kelurahan Takkalasi adalah 13.8 Km² dan dimanfaatkan untuk persawahan 23,31%, Tegalan 6,20% Pekarangan 7,44%, Perkebunan 5,86%, Kolam/Tambak 9,21% dan lainnya 47,98%

Untuk sarana transportasi yang terdapat di Kelurahan Takkalasi di antaranya adalah bus umum, angkot, Ojek, Becak, Perahu Motor dan kapal antara pulau. Untuk sarana transportasi darat, Kelurahan Takkalasi ini dilalui oleh bus umum yang trayeknya merupakan trayek antara kota/kabupaten se Sul-Sel maupun antar provinsi.

2. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama yang mengokohkan peran lembaga pendidikan tinggi dalam membangun dan memperkuat hubungan harmonis dengan

masyarakat. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Alauddin Makassar menjalankan peran penting dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat. Studi ini akan mengeksplorasi peran Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dalam pengabdian kepada masyarakat, dengan studi kasus di Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi Kabupaten Barru.

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Alauddin Makassar memiliki peran yang sangat penting dalam pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang bahasa Arab dan sastra Arab. Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary di Takkalasi Kabupaten Barru menjadi contoh nyata jurusan tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembinaan dan pengembangan pesantren.

Dengan adanya kerjasama antara jurusan Bahasa dan Sastra Arab dengan pondok pesantren, para santri dapat belajar bahasa Arab secara lebih mendalam serta memahami karya-karya sastra Arab dengan lebih baik. Hal ini tentu akan membantu mereka dalam mengembangkan potensi diri serta meningkatkan kecintaan terhadap bahasa dan sastra Arab.

3. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary di Kelurahan Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan pengabdian ini, mitra yang akan terlibat yaitu Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi. Mitra menyiapkan 170 orang santri/santriwati pada kegiatan ini.

5. Kontribusi Mendasar pada Khalayak Sasaran

Kegiatan PkM ini membangun hubungan yang baik antara Jurusan BSA UIN Alauddin Makassar dengan Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi yang bertujuan untuk membagi ilmu pengetahuan dan memberikan motivasi kepada para santri/santriwati di Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi dan disambut dengan antusias oleh para santri dan santriwati yang akan memperkuat keterhubungan antara pengetahuan bahasa dan sastra dengan kehidupan sehari-hari para santri. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis tentang bahasa dan sastra, tetapi juga mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata. Melalui program ini, santri dapat mengembangkan keterampilan literasi yang lebih baik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan menumbuhkan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan tradisi lokal. Selain itu, kegiatan ini berperan penting dalam membentuk karakter santri, sehingga mereka mampu mengaplikasikan nilai-nilai keilmuan dalam interaksi sosial dan pengembangan diri, serta berkontribusi aktif dalam masyarakat.

Mereka sangat termotivasi dengan materi yang disampaikan oleh para dosen BSA UIN Alauddin Makassar. Kegiatan PkM ini meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa dan sastra Arab, meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis bahasa Arab dan mengkaji sastra Arab sehingga mereka mendapatkan motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

6. Permasalahan Mitra

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary di Takkalasi Kabupaten Barru dengan tema "Membangun Jembatan Keilmuan Bahasa dan Sastra" terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan sumber daya, seperti buku dan materi ajar yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran bahasa dan sastra. Pesantren sering menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya, baik itu tenaga pengajar, fasilitas, maupun dana. Hal ini dapat menghambat program-program pengabdian yang direncanakan. Selain itu, peserta yang berasal dari berbagai latar belakang dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap bahasa dan sastra juga menjadi tantangan dalam menyampaikan materi secara efektif.

Keterbatasan waktu pengabdian yang hanya dilaksanakan selama 2 hari juga bisa saja menjadi kendala dalam proses pembelajaran yang mendalam, terutama dalam menyampaikan materi yang kompleks.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah perbedaan budaya dan bahasa di antara peserta, yang dapat mempengaruhi interaksi dan pemahaman. Motivasi santri dan santriwati yang bervariasi juga dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan adapun santri santriwati yang kurang berminat mungkin tidak mengikuti dengan antusias. Selain itu, keterampilan pengajar dalam mengajarkan materi dengan metode yang menarik dan interaktif menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Hambatan lain termasuk kurangnya akses ke teknologi dan media pembelajaran yang dapat membantu menyampaikan materi dengan lebih menarik. Akhirnya, partisipasi aktif dari masyarakat sekitar dan pihak-pihak terkait lainnya juga sering menjadi tantangan, karena dukungan yang kurang dapat mempengaruhi hasil dari kegiatan pengabdian ini.

Penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan spesifik di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary sebelum merancang program pengabdian agar dapat memberikan solusi yang tepat dan efektif. Jika program pengabdian tidak dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal, maka program tersebut mungkin kurang efektif dan tidak berdampak maksimal.

Dalam rangka membangun jembatan keilmuan bahasa dan sastra Arab, perlu dilakukan integrasi antara pengajaran teoretis dan praktis. Dengan demikian, santri dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa dan sastra Arab serta keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perlu juga dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan penerjemahan dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi dapat menjadi lembaga pendidikan yang efektif dalam membangun jembatan keilmuan bahasa dan sastra Arab.

7. Masa Pelaksanaan

Tanggal 7-8 November 2023

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi dengan tema "Membangun Jembatan Keilmuan Bahasa dan Sastra", solusi yang ditawarkan mencakup upaya peningkatan kompetensi bahasa dan apresiasi sastra di kalangan santri dan santriwati. Program ini menawarkan pelatihan intensif dalam keterampilan berbahasa, seperti tata bahasa, menulis kreatif, dan berbicara di depan umum, yang dikombinasikan dengan pembelajaran sastra yang mendalam. Selain itu, kegiatan ini juga menyediakan bahan ajar dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan konteks keagamaan di pesantren, sehingga santri dan santriwati dapat mengintegrasikan nilai-nilai sastra ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan linguistik, tetapi juga untuk memperkuat pemahaman budaya dan religius yang tercermin dalam karya-karya sastra, sehingga santri dan santriwati dapat menjadi generasi yang berilmu dan berakhlak mulia.

Kegiatan PkM ini dimulai dengan pembukaan yang dilaksanakan di masjid pondok pesantren, kemudian dilanjutkan dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi para peserta. Kegiatan tersebut mencakup penyampaian materi mengenai pentingnya bahasa Arab dalam memahami Al-Qur'an dan Hadits, yang memberikan pemahaman mendalam tentang esensi bahasa Arab dalam konteks keagamaan. Selain itu, peserta juga mengikuti pelatihan penulisan Arab, yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis dan membaca tulisan Arab dengan baik. Tidak hanya itu, buku-buku pelajaran bahasa Arab juga dibagikan kepada para peserta untuk mendukung pembelajaran lebih lanjut. Sebagai penutup, peserta diberikan motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, dengan harapan mereka dapat terus mengembangkan ilmu dan keterampilan dalam bidang bahasa Arab serta ilmu agama secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum mengajukan proposal pengabdian ini, ketua tim telah melakukan pengamatan di Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi pada bulan Oktober 2023.

Adapun teknis pelaksanaannya dibagi menjadi tiga tahap:

1. Persiapan

Persiapan ini dimulai dengan rapat tim pelaksana pada dengan agenda:

- a. Pembentukan tim kepanitiaan
- b. Pembuatan grup Whatsapp sebagai wadah komunikasi dan kontrol kegiatan.
- c. Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan
- d. Pembahasan tentang program kegiatan, strategi pelaksanaan dan materi kegiatan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dari kegiatan ini adalah:

- a. Pembekalan tim
- b. Dosen dibantu mahasiswa melakukan penyuluhan dan pendampingan terkait materi yang telah dibuat sebelumnya.
- c. Mahasiswa merekam kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa foto dan video.

d. Dosen dibantu mahasiswa terlibat dalam proses pembimbingan dan monitoring selama kegiatan serta melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan.

3. Pelaporan

Pelaporan merupakan hasil akhir dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaporan akan dilengkapi dokumen dalam bentuk narasi dari masing-masing kegiatan dengan melampirkan bukti-bukti fisik pelaksanaan kegiatan yaitu:

- a. Materi kegiatan
- b. Publikasi

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi dengan tema "Membangun Jembatan Keilmuan Bahasa dan Sastra" melibatkan pendekatan partisipatif yang aktif dan kolaboratif. Kegiatan ini mencakup Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion/FGD) yang melibatkan para santri/santriwati untuk membahas karya sastra, kritik sastra, atau topik lain yang relevan yang dapat meningkatkan kemampuan analitis dan kritis dalam memahami teks. Para peserta dilibatkan secara langsung melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung untuk mengasah kemampuan analisis, menulis kreatif, serta apresiasi sastra. Diskusi interaktif ini yang dirancang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan dalam bidang bahasa dan sastra di kalangan santri/santriwati.

Partisipasi Mitra

Mitra yang akan menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi di Kecamatan Balusu Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun jarak antara Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi di Barru dengan kampus UIN Alauddin Makassar di Romangpolong, Gowa, sekitar 125 hingga 150 kilometer tergantung pada rute yang diambil. Perjalanan ini biasanya memakan waktu sekitar 3 hingga 4 jam dengan kendaraan pribadi melalui jalan raya utama, seperti Jalan Trans Sulawesi dan Jalan Poros Barru-Makassar, kemudian masuk ke Jalan Poros Gowa. Jarak dan waktu tempuh dapat bervariasi tergantung pada kondisi lalu lintas, cuaca, dan kondisi jalan.

Dalam kegiatan pengabdian ini, dua mitra yang akan terlibat yaitu Pondok Pesantren al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi di Kecamatan Balusu Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan. Mitra menyiapkan 170 santri/santriwati pada kegiatan ini. Secara umum dapat dikatakan bahwa partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah menyediakan tempat dan peserta dari kalangan santri/santriwati.

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM

Rapat evaluasi akan dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dengan agenda utama mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary DDI Takkalasi. Rapat ini akan dibuka dengan sambutan oleh Ketua Jurusan atau Koordinator Tim Pengabdian yang menjelaskan tujuan dan pentingnya evaluasi. Selanjutnya, tim akan mereview kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk pemaparan hasil, pencapaian,

serta tantangan yang dihadapi selama kegiatan. Anggota tim akan memberikan masukan dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Rapat juga akan membahas analisis hasil dan dampak kegiatan terhadap santri dan lingkungan pondok pesantren, termasuk penilaian efektivitas metode yang digunakan seperti workshop, seminar, dan diskusi kelompok. Setelah itu, tim akan mendiskusikan rencana tindak lanjut untuk kegiatan pengabdian berikutnya, menetapkan target, dan indikator keberhasilan yang diinginkan. Rapat ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang konstruktif dan keputusan untuk pengembangan program pengabdian yang lebih efektif di masa depan. Rapat akan ditutup dengan ringkasan hasil dan keputusan yang diambil, serta penutup dari Ketua Jurusan atau Koordinator Tim.

Adapun laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Arab diserahkan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar sebagai bentuk dari pertanggungjawaban kegiatan.

LUARAN PENGABDIAN

Luaran dari kegiatan pengabdian di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Addary DDI Takkalasi dengan tema "Membangun Jembatan Keilmuan Bahasa dan Sastra" mencakup beberapa hasil nyata yang diharapkan dapat meningkatkan hubungan antara jurusan Bahasa dan Sastra Arab dengan pondok pesantren melalui kegiatan kolaboratif berkelanjutan. Kegiatan ini tentu saja memberikan motivasi dan kepercayaan diri santri dalam mengikuti berbagai lomba atau kompetisi literasi yang dapat memberikan dampak positif bagi para santri dan lingkungan pesantren seperti peningkatan kompetensi bahasa dan sastra di kalangan santri, baik dalam keterampilan berbahasa, seperti menulis, membaca, berbicara, dan mendengar, maupun dalam pemahaman terhadap karya sastra sehingga ke depannya diharapkan akan terbentuk kelompok studi atau klub literasi yang aktif untuk mendorong minat baca dan tulis, serta meningkatkan daya analitis dan kritis para santri.

DOKUMENTASI PENGABDIAN





KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Addary di Takkalasi, Kabupaten Barru, dengan tema "Membangun Jembatan Keilmuan Bahasa dan Sastra" berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap bahasa dan sastra di kalangan santri. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan tingkat pemahaman peserta, dan keterbatasan waktu, kegiatan ini tetap mampu mendorong minat belajar melalui pendekatan yang lebih interaktif dan inklusif. Dengan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari para peserta serta upaya inovatif dari para pengajar, kegiatan ini diharapkan menjadi fondasi yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam membangun jembatan ilmu antara bahasa dan sastra, serta memperkaya wawasan intelektual dan budaya di lingkungan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, Khaerun Nisa Nuur, Andi Satrianingsih, and Nur Arifin, 'Demands and Challenges of Publication of Scientific Writing for Arabic Language and Literature Students', *Inkunabula: Journal of Library Science and Islamic Information*, 1.2 (2022), 65–75
<<https://doi.org/10.24239/ikn.v1i2.1343>>
- Arsyad, B, S Sarif, and S Khasriani, 'Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping', ... : *Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2021
<<https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/698>>
- Damono, Sapardi Djoko, *Sosiologi Sastra* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, 1978)
- Djoko Pradopo, Rachmat, and Jabrohim., *Metodologi Penelitian Sastra* (Hanindita Graha Widia [dan] Masyarakat Poetika Indonesia, 2003)
- Nuur, Khaerun Nisa, 'Resource Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 3.2 (2018), 33
<<https://doi.org/10.24252/diwan.v4i1.5190>>
- Santosa, Puji, 'Metode Penelitian Sastra', *Peneliti Utama/IV-E*, 2018
- Sukirman, 'Karya Sastra Media Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik', *Konsepsi*, 10.1 (2021), 17–27
- Tahir, G, 'Potret Bahasa Arab Dan Sastra Pada Zaman Pra Islam dan Sesudah Masuknya Islam', *Islam, Literasi Dan Budaya Lokal*
- Taum, Y Y, 'Pengantar Teori Sastra: Ekspresivisme, Strukturalisme, Semiotik, Resepsi, Dekonstruksi', *Ende: Nusa Indah*, 1997
- Widayati, Sri, *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*, Lampung: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020